

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Perbandingan Protein Urin Pada Lansia Hipertensi Yang Patuh Dan tidak Patuh Mengonsumsi obat Anti hipertensi” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada uji perbandingan menggunakan Uji Mann-Whitney didapati hasil yang signifikan dengan nilai 0,01 yang berarti terdapat perbedaan Protein Urin pada Lansia Hipertensi yang patuh dan tidak patuh mengonsumsi obat anti hipertensi. Dengan penderita hipertensi pada lansia tidak patuh mengonsumsi obat anti hipertensi memiliki kadar protein urin yang lebih besar dari penderita hipertensi yang patuh mengonsumsi obat anti hipertensi.
2. Hasil pemeriksaan perbandingan protein urin pada lansia hipertensi yang patuh dan tidak patuh mengonsumsi obat anti hipertensi di Puskesmas Bakunase dengan total pasien 60 responden. Diperoleh hasil negatif pada pasien yang patuh mengonsumsi obat anti hipertensi sebanyak (30 responden), sedangkan hasil protein urin pada pasien yang tidak patuh mengonsumsi obat anti hipertensi didapati hasil negatif sebanyak 11 pasien (36,7%), 1+ sebanyak 11 pasien (36,7%), 2+ sebanyak 5 pasien (16,6%), dan 3+ sebanyak 3 pasien (10%).
3. Jumlah pasien hipertensi berdasarkan umur 60-65 tahun sebagian besar responden memiliki hasil negatif sebanyak 12 orang (75%) dan hasil 1+ sebanyak 4 orang (25%). Kelompok umur 66-70 tahun didapati hasil negatif sebanyak 19

orang (67,8%), 1+ sebanyak 6 orang (21,4%), 2+ sebanyak 2 orang (7,14%) dan 3+ sebanyak 1 orang (3,57%), dan untuk kelompok umur 71-75 tahun didapatkan hasil negatif sebanyak 8 orang (50%), 1+ sebanyak 2 orang (12,5%), 2+ sebanyak 3 orang (18,7%) dan 3+ sebanyak 3 orang 18,7(%). Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 34 pasien laki-laki (56%) dan 26 pasien perempuan (43%). Pada jenis kelamin perempuan didapatkan hasil sebagian besar negatif sebanyak 28 orang (82,3%), hasil 1+ sebanyak 3 orang (8,8%), 2+ sebanyak 2 orang(5,8%), dan 3+ sebanyak 1 orang (2,9%). Pada jenis kelamin laki didapatkan hasil negatif sebanyak 13 orang (50%), hasil 1+ sebanyak 8 orang (30,7%), hasil 2+ sebanyak 3 orang (11,5%), dan hasil 3+ sebanyak 2 orang (7,6%). Berdasarkan lama menderita hipertensi, pasien dengan lama menderita hipertensi < 5 tahun sebanyak 25 pasien (41%) dengan hasil protein urin negatif sebanyak 14 pasien (56%), 1+ sebanyak 7 pasien (28%), 2+ sebanyak 2 pasien (8%), 3+ sebanyak 2 pasien (8%), dan pada pasien dengan lama menderita hipertensi > 5 tahun sebanyak 35 pasien (58%) dengan hasil protein urin negatif sebanyak 19 pasien (54,2%), 1+ sebanyak 9 pasien (25,7%), 2+ sebanyak 3 pasien (8,57%), dan 3+ sebanyak 4 pasien (11,4%).

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai protein urine pada lansia hipertensi berdasarkan kepatuhan

mengonsumsi obat anti hipertensi dengan metode pemeriksaan asam asetat 6% dan metode asam sulfosalicyl 20%.

2. Selain itu, pada penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai terjadinya protein urin selain dari peningkatan atau tidak terkontrolnya hipertensi.
3. Bagi penderita hipertensi, sebaiknya dilakukan pemeriksaan protein urin untuk mengetahui terjadinya komplikasi lebih lanjut pada organ ginjal dan rutin mengonsumsi obat anti hipertensi untuk menjaga tekanan darah tetap terkontrol sehingga mencegah terjadinya komplikasi.
4. Bagi Masyarakat, memberikan penyuluhan tentang bahaya penyakit hipertensi dan kepatuhan mengonsumsi obat anti hipertensi melalui media informasi.